

ABSTRAK

Indonesia saat ini telah menduduki peringkat ke-16 dalam tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) di dunia dan menjadi negara dengan ekonomi terbesar ke-3 diantara negara G20. Investor pasar modal di Indonesia saat ini mencapai 3,02 juta orang, meningkat sebanyak 17,8% dari akhir tahun 2019. Perusahaan yang terdapat dalam papan pencatatan saham utama adalah perusahaan sudah beroperasi dan membukukan pendapatan usaha selama lebih dari tiga tahun. Pemilihan objek sektor pertambangan pada papan pencatatan saham utama menjadi pertimbangan karena berpotensi menghasilkan keuntungan bagi investor dan didukung oleh harga emas yang sedang meningkat. Penelitian menggunakan metode analisis pengelompokan dengan *fuzzy c-means* clustering yang bertujuan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam cluster, setelah itu ditentukan cluster optimal dengan melihat nilai centroid dan didukung oleh analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang berada pada papan pencatatan saham utama. Sampel dalam penelitian ini adalah data 19 perusahaan selama 36 bulan yaitu sebanyak 684 data. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi pembelian saham 3 perusahaan yang masuk secara berturut-turut kedalam kelompok optimal.

Kata Kunci: Perusahaan Sektor Pertambangan, Papan Pencatatan Utama, *Fuzzy C-means Clustering*, Kelompok Optimal.